

Module Description: Epidemiologi Perilaku dan Sosial

Module name	Course Module
Module level, if applicable	Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Code, if applicable	341K1322
Subtitle, if applicable	-
Course, if applicable	Epidemiologi Perilaku dan Sosial
Semester(s) in which the module is taught	VI
Person responsible for the module	Dr. Ida Leida, SKM., M.KM., M.Sc.PH.
Lecturer	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rismayanti, SKM., M.Kes. 2. Dr. Ridwan M. Thaha, M.Sc. 3. Drs. M. Yahya, MA. 4. Andi Selvi Yusnitasari, SKM., M.Kes
Language	Indonesian Language [Bahasa Indonesia]
Relation to Curriculum	This course is a compulsory course and offered in the 4 th semester.
Type of teaching, contact hours	<p>Teaching methods used in this course are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lecture (small group discussion, presentation) 2. Structure assignments (quiz, essay, case study, literature review) <p>The class size for lecture is approximately 250 students Contact hours for lecture is 23 hours, assignment is 28 hours for structured assignments, and 28 hours for independent learning</p>
Workload	<p>For this course, students are required to meet a minimum of 79 hours in one semester, which consist of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 23 hours for lecture, - 28 hours for structured assignments, - 28 hours for independent learning,
Credit Points	2 credit points (equivalent with 3.17 ECTS)
Requirements according to the examination regulations	Students must have attended all classes and submitted all class assignments that are scheduled before the mid and final tests.
Recommended prerequisites	-
Module objectives/intended learning outcomes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menganalisis sejarah, kausa dan diagnostic epidemiologi perilaku dan social epidemiologi (K1) 2. Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi budaya sebagai factor risiko penyakit (K2) 3. Mahasiswa mampu menguraikan pola penyakit, perubahan sosial budaya dan parameter pengukuran perilaku dan sosial (K3) 4. Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode kualitatif, kuantitatif dan <i>mix method</i> dalam pengukuran perilaku dan sosial (C1)
Content	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah epidemiologi perilaku dan sosial epidemiologi 2. Kausa dan diagnostik epidemiologi perilaku dan sosial 3. Epidemiologi budaya sebagai faktor risiko penyakit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pola penyakit dan perubahan sosial budaya 5. Parameter pengukuran perilaku dan sosial 6. Metode kualitatif dalam pengukuran perilaku dan sosial 7. Metode epidemiologi dan <i>mix metode</i> dalam pengukuran perilaku dan sosial
Forms of Assessment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Structured assignments (essay, quiz, case study): 20% 2. Individual and group presentation (paper and presentation): 35% 3. Written exam (Mid and Final Test): 35% 4. Class attendance and participation: 10%
Study and examination requirements and forms of examination	<p>Study and Examination requirements:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Students must attend 15 minutes before the class starts - Students must switch off all electronic devices - Students must inform the lecturer if they will not attend the class due to sickness, etc. - Students must submit all class assignment before the deadline - Students must attend the exam to get final grade <p>Form of examination: Written exam: Essay/Multiple Choice Questions</p>
Media employed	PowerPoint Presentation
Reading list	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reproductive Health Epidemiology Series. Module 1-4. CDC Atlanta USA 2. Meryll R. (2010), Reproductive Epidemiology. Jones and Barthlet Publisherrs, Massachusetts, USA 3. Wingo, P, A et al (1994). An Epidemiologic Approach to Reproductive Health. CDC Atlanta –WHO Geneva 4. Weinberg, CR and Wilcox, AJ. Reproductive Epidemiology. In Rothman, KJ and 5. Greenland, S: Modern Epidemiology (2nd Edition), Lippincott-Raven, 1998, pages585-608 6. WHO (2006). Reproductive health indicators : guidelines for their generation, interpretation and analysis for global monitoring.

Course Learning Outcome Assessment of Learning Outcomes for Course Modules

Course Module Name : Epidemiologi Perilaku dan Sosial
Code : 341K1322
Semester : VI
Person responsible for the module : Dr. Ida Leida, SKM., MKM., M.Sc.PH.
Lecturers :

1. Rismayanti, SKM., M.Kes.
2. Dr. Ridwan M. Thaha, M.Sc.
3. Drs. M. Yahya, MA.
4. Andi Selvi Yusnitasari, SKM., M.Kes

Intended Learning Outcomes	Course Module Objectives	List of Assessments	List of Rubrics
Knowledge (K1): Mampu menjelaskan konsep dasar ilmu kesehatan masyarakat dalam peningkatan status kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menganalisis sejarah, kausa dan diagnostic epidemiologi perilaku dan social epidemiologi (K1) Mahasiswa mampu menjelaskan epidemiologi budaya sebagai factor risiko penyakit (K2)	Assignment: <ul style="list-style-type: none"> ● Essay Written Test <ul style="list-style-type: none"> ● Quiz ● Mid Test 	<ul style="list-style-type: none"> ● Rubric penilaian tatap muka ● Rubric partisipasi kelas
Competence (C1): Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan kesehatan masyarakat;	Mahasiswa mampu mengaplikasikan metode kualitatif, kuantitatif dan <i>mix method</i> dalam pengukuran perilaku dan sosial (C1)	Assignment: <ul style="list-style-type: none"> ● Essay ● Case Study Written Test <ul style="list-style-type: none"> ● Quiz ● Mid Test 	<ul style="list-style-type: none"> ● Rubric penilaian tatap muka ● Rubric partisipasi kelas

<p>Skill (S4): Mampu mengidentifikasi determinan sosial budaya dalam kesehatan masyarakat</p>	<p>Mahasiswa mampu menguraikan pola penyakit, perubahan sosial budaya dan parameter pengukuran perilaku dan sosial (K3)</p>	<p>Assignment:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Essay ● Paper and Presentation <p>Written Test</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Quiz ● Final Test 	<ul style="list-style-type: none"> ● Rubric penilaian tatap muka ● Rubric partisipasi kelas ● Rubric Makalah ● Rubrik Presentasi ● Rubrik Penilaian Diskusi
--	---	---	--

Example of Written Test Exam

1. Di sebuah kabupaten ingin dilakukan penelitian sosial kemasyarakatan tentang perilaku gaya hidup dan sosial ekonomi dampaknya terhadap penyakit tidak menular, peneliti ingin menggunakan metode epidemiologi sosial untuk melihat aspek tersebut dibutuhkan tenaga Epidemiologi dan untuk hasil yang maksimal maka peneliti harus menggunakan beberapa expert (selain tenaga Epidemiologi) agar hasil yang didapatkan lebih komprehensif. Tenaga expert yang dibutuhkan oleh peneliti tersebut ?
 - A. Antropologi, sosiologi, mikrobiologi
 - B. Sosiologi, psikopatologi mikrobiologi,
 - C. Mikrobiologi, antropologi, psikopatologi
 - D. Psikopatologi, Mikrobiologi, antropologi

ANSWER: A

2. Di sebuah Fakultas kesehatan Masyarakat ingin mengetahui bagaimana penyebab kematian ibu pada sebuah kota, para peneliti ini ingin mengambil data dari mulai tingkat desa , puskesmas sampai pada tingkat nasional dan asia, sehingga diharapkan kebijakan tersebut menjadi tingkat asia. Apakah pendekatan dalam diagnostic yang dilakukan peneliti tersebut ?
 - A. Reduksionis
 - B. Randomisasi
 - C. Ekspansionis
 - D. Eksploitasi
 - E. Analogi

ANSWER: C

3. Seorang kepala Puskesmas ingin mendiagnostik masalah kesehatan Di sebuah desa Dia ingin mengaplikasikan ilmu Kesmas yang sudah didapatkan pada FKM, diagnostik secara epidemiologi menggunakan Konsep 'PRESED MODEL". Siapakah yang menemukan konsep tersebut ?
 - A. H.L Blum
 - B. Robert Kock
 - C. Dunn
 - D. Lawrence Green
 - E. Sigmund Freud

ANSWER: D

4. Sebuah Puskesmas ingin melihat hubungan antara Rokok, Olah raga, Pola Makan, Jenis Kelamin dan Heriditer terhadap kejadian kanker Paru, maka Ka. Puskesmas tersebut melalkukan diagnostic epidemiologi di masyarakat melalui bebrapa tahapan, Kepala puskesmas tersebut mendapatkan hasil OR merokok =7,2, OR Olahraga =0,4, OR Pola Makan=2,3 , Jenis Kelamin=0,7 dan Heriditer=4,9. Tahap/langkah apakah yang telah dilakukan oleh Kepala puskesmas tersebut pada diagnostic epidemiologi?

A. Tahap 1

B. Tahap 2

C. Tahap 3

D. Tahap 4

E. Tahap 5

ANSWER: C

5. Sebuah Puskesmas ingin melihat hubungan antara Rokok, Olah raga, Pola Makan, Jenis Kelamin dan Heriditer terhadap kejadian kanker Paru, maka Ka. Puskesmas tersebut melalkukan diagnostic epidemiologi di masyarakat melalui bebrapa tahapan, Kepala puskesmas tersebut mendapatkan hasil OR merokok =7,2, OR Olahraga =1,0, OR Pola Makan=2,3, Jenis Kelamin=0,7 dan Heriditer=4,9. Kasus yang manakah penyebab risiko paling tinggi di masyarakat?

A. Jenis Kelamin

B. Pola Makan

C. Merokok

D. Olahraga

E. Heriditer

ANSWER: C